BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Permainan tradisional petak umpet berpengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan sosial anak. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata, di mana pada saat *pretest* anak memperoleh skor 6,2 yang berada dalam kategori Belum Berkembang (BB), kemudian meningkat menjadi 14 pada *posttest* yang termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Meskipun terdapat peningkatan skor rata-rata, namun hasil analisis statistik menunjukkan bahwa peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi antara *pretest* dan *posttest* keterampilan sosial anak sebesar 0,282, yang termasuk dalam kategori rendah. Selain itu, nilai Sig. (2-tailed) = 0,229 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest keterampilan sosial anak kelompok B4 di TKIT Baitusshalihin Kota Banda Aceh setelah diberikan perlakuan permainan tradisional petak umpet.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD, disarankan untuk tetap memanfaatkan permainan tradisional seperti petak umpet sebagai salah satu strategi pembelajaran di kelas. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara *pretest* dan *posttest* tidak signifikan secara statistik, permainan tradisional tetap berpotensi memberikan pengalaman sosial yang bermakna, seperti melatih kerja sama, komunikasi, ketaatan pada aturan, dan menghargai teman sebaya.
2. Dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga memberikan ruang bagi anak untuk terlibat dalam permainan yang terstruktur. Permainan tradisional dapat dijadikan media pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mendidik, sehingga keterampilan sosial anak dapat berkembang secara alami meskipun efeknya tidak selalu tampak signifikan dalam analisis statistik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan melibatkan jenis permainan tradisional lainnya yang mungkin lebih berpengaruh terhadap perkembangan anak usia dini, baik dari aspek sosial, emosional, bahasa, maupun motorik. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar atau metode analisis yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi dan mendalam.